



RINGKASAN

RITA SAKTI HASIBUAN, Pengaruh Pemberian Abu Janjang Dan Waktu Aplikasi Pupuk Cair Nikisae Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Prenursery dibawah bimbingan Bapak Ir. Roeswandy sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si. sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Telah dilakukan penelitian di Desa Hutaporas, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu dengan jenis tanah Aluvial, ketinggian tempat 15 m di atas permukaan laut, topografi tanah datar dengan pH 6,0 – 7,0, suhu rata-rata 29° C - 32° C dan dilaksanakan pada bulan April sampai Juli 2003.

Dalam penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor yakni faktor pemberian abu janjang terdiri dari 3 taraf perlakuan yaitu **J₁** (tanpa pemberian abu janjang), **J₂** (sub soil + abu janjang 1 : 1), **J₃** (sub soil + abu janjang 1 : 2) dan faktor interval pemberian pupuk Niki Sae terdiri dari 4 taraf perlakuan yaitu **N₀** (tanpa pemberian pupuk Niki Sae), **N₁** (setiap 7 hari), **N₂** (setiap 14 hari), **N₃** (setiap 21 hari) dengan 3 ulangan.

Hasil penelitian pemberian abu janjang kelapa sawit sebagai campuran media tumbuh bibit sawit di pembibitan main nursery menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan tanaman pada parameter luas daun, jumlah daun dan diameter batang namun tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman.

Pemberian pupuk cair Niki Sae dengan interval waktu yang berbeda terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di main nursery menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap parameter luas daun, jumlah daun dan diameter batang. Namun faktor perlakuan ini tidak berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman.

Pengaruh interaksi dari kedua perlakuan tidak berbeda nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan bibit kelapa sawit di main nursery pada parameter tinggi tanaman, luas daun, jumlah daun dan diameter batang.

“ Perlakuan pemberian abu janjang kelapa sawit terbaik ditunjukkan oleh perlakuan **J3** (perbandingan media abu janjang dengan sub soil 2 : 1) ada kecenderungan peningkatan nilai apabila dosis abu janjang ditingkatkan. Interval waktu pemberian Niki Sae terbaik adalah **N1** (7 hari sekali) dan ada penurunan nilai dari semua parameter yang diamati apabila interval pemberian diperlambat